

EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA IBU HAMIL DALAM PROGRAM GERAKAN MAHASISWA PENDAMPING IBU HAMIL RISIKO TINGGI (GEMAS HATI) DI KOTA SURAKARTA**Anita Dewi Lieskusumastuti¹**¹Dosen Prodi D-3 Kebidanan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: anita.dewi712@yahoo.co.id

Jalan Ring Road Utara Km.03 Tawang Sari, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Catur Setyorini²²Dosen Prodi D-3 Kebidanan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Jalan Ring Road Utara Km.03 Tawang Sari, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Dwi Indah Wulandari³³Dosen Prodi D-3 Kebidanan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Jalan Ring Road Utara Km.03 Tawang Sari, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Nur Aysah⁴⁴Mahasiswa Prodi D-3 Kebidanan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Jalan Ring Road Utara Km.03 Tawang Sari, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Aminah⁵⁵Mahasiswa Prodi D-3 Kebidanan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Jalan Ring Road Utara Km.03 Tawang Sari, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus gestasional, dan penyakit jantung merupakan tantangan kesehatan global yang signifikan bagi ibu hamil. PTM dapat menyebabkan komplikasi serius seperti preeklamsia, persalinan prematur, hingga risiko kematian ibu dan bayi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil. Metode yang digunakan adalah kunjungan rumah dan pemberian pendidikan kesehatan dengan melibatkan keaktifan mahasiswa melalui pendampingan ibu hamil risiko tinggi. Dari data kunjungan ibu hamil diketahui mengalami PTM hipertensi 16,67%, protein urin positif 16,67%, dan anemia 16,67%. Edukasi PTM pada ibu hamil telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil di masyarakat. Monitoring jangka panjang ibu dan bayi diperlukan dengan melibatkan peran aktif kader posyandu di masyarakat. Kolaborasi pihak Puskesmas Sibela dan STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta dilanjutkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka berpartisipasi meningkatkan kesehatan ibu dan anak khususnya dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit tidak menular.

Kata kunci: Edukasi, Penyakit Tidak Menular, Ibu Hamil, Risiko Tinggi, Pendampingan

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus gestasional, dan penyakit jantung merupakan tantangan kesehatan global yang signifikan bagi ibu hamil. PTM dapat menyebabkan komplikasi serius seperti preeklamsia, persalinan prematur, hingga risiko kematian ibu dan bayi. Penyakit tidak menular (PTM), yang juga dikenal sebagai penyakit kronis, cenderung berlangsung lama dan merupakan hasil kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan, dan perilaku. Dari semua kematian akibat PTM, 73 persen terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (World Health Organization, 2024), (World Health Organization, 2022).

Kejadian PTM pada ibu hamil di Indonesia diketahui berdasarkan riset yang tertinggi yaitu preeklamsia 48,96% (4.547), diikuti hipertensi 32,58% (3096), Eklamsia 10,58% (983), Hepatitis 2,07% (192), Gagal ginjal 2,07% (192), Diabetes Mellitus 1,98% (184), Penyakit Jantung 1,77% (164) (Kurniasih et al., 2023). Berdasarkan scoping review dari 172 sumber bahwa kondisi yang paling sering disertakan dalam PTM termasuk kondisi khusus kehamilan antara lain hipertensi, diabetes, epilepsi, asma, kondisi kesehatan mental, dan keganasan. Pencegahan PTM dapat dilakukan melalui pendekatan siklus hidup dan mengadvokasi integrasi PTM dan layanan kesehatan ibu (Firoz et al., 2022). Intervensi yang mengintegrasikan perawatan atau skrining penyakit tidak menular dan perawatan kesehatan reproduksi pada ibu, bayi baru lahir, dan anak dapat berdampak positif pada kesehatan perempuan dan anak-anak di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Kikuchi et al., 2018).

Agenda 2030 untuk *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengakui PTM sebagai tantangan utama bagi pembangunan berkelanjutan. Sebagai bagian dari target SDGs, kepala negara dan pemerintahan berkomitmen untuk mengembangkan tanggapan nasional yang ambisius, pada tahun 2030, untuk mengurangi sepertiga kematian dini akibat PTM melalui pencegahan dan pengobatan. Pengetahuan ilmiah menunjukkan bahwa beban penyakit tidak menular dapat dikurangi secara signifikan jika tindakan pencegahan dan penyembuhan yang hemat biaya, bersama dengan intervensi untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yang sudah tersedia, dilaksanakan secara efektif dan seimbang (World Health Organization, 2024).

Pengetahuan yang rendah dan kesadaran ibu hamil di masyarakat terhadap gaya hidup sehat menjadi salah satu penyebab utama tingginya kasus PTM pada masa kehamilan. Bukti riset tingkat pengetahuan PTM diantara ibu hamil, 64,8% memiliki tingkat pengetahuan sedang, 22,7% pengetahuan rendah, dan hanya 12,5% yang memiliki pengetahuan tinggi (Thandar et al., 2019). Oleh karena itu, edukasi kesehatan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan ibu hamil terhadap faktor risiko dan pencegahan PTM. Bentuk kegiatan edukasi PTM ini didukung oleh Aghniya & Prasetyowati (2024). Bukti riset menunjukkan bahwa terdapat signifikansi edukasi dengan peningkatan pengetahuan ($p < 0,000 < 0,05$) (Sari et al., 2022). Kegiatan PTM pada ibu hamil dilakukan melalui program gerakan mahasiswa pendamping ibu hamil risiko tinggi (GEMAS HATI) di wilayah Mojosoong Jebres Surakarta. Sasaran pada program gemas hati yaitu ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dalam kehamilan. Metode pendekatan yang dilakukan dengan kunjungan rumah, melakukan pengkajian, pendampingan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Puskesmas Sibela Surakarta), dan tatalaksana berupa komunikasi informasi edukasi (KIE) pada ibu hamil terkait pencegahan dan pengelolaan kesehatan ibu (Christiana & Kurniawati, 2022), (Bahriyah et al., 2023). Bentuk tatalaksana KIE menggunakan media edukatif diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Hestiyana et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan informasi berbasis bukti tentang penyakit tidak menular kepada ibu hamil dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif serta didukung oleh media edukatif. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendukung peningkatan keterampilan mahasiswa dan memberikan manfaat sebagai edukator pada ibu hamil selama pendampingan. Edukasi penyakit tidak menular pada ibu hamil dilaksanakan melalui program gerakan mahasiswa pendampingan ibu hamil risiko tinggi di wilayah Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia.

B. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Edukasi Penyakit Tidak Menular Pada Ibu Hamil Melalui Program Gerakan Mahasiswa Pendamping Ibu Hamil Risiko Tinggi (GEMAS HATI) di wilayah Mojosongo Jebres Surakarta dilaksanakan menggunakan metode kunjungan rumah dan pemberian pendidikan kesehatan. Metode kegiatan ini dilakukan setelah merumuskan alternatif berdasarkan analisis SWOT yang meliputi *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threaths* (ancaman), berikut penjelasannya:

1. *Strenght* (kekuatan)
 - a. Mahasiswa terlibat
 - b. Upaya peningkatan wawasan ibu hamil terhadap PTM
 - c. Mendorong perubahan gaya hidup positif
 - d. Mengurangi risiko komplikasi
 - e. Pencegahan masalah kesehatan jangka panjang
2. *Weakness* (kelemahan)
 - a. Waktu terbatas
 - b. Variasi kapasitas mahasiswa
 - c. Minimnya literasi kesehatan
 - d. Durasi konsultasi terbatas dikarenakan pelayanan kesehatan yang padat seringkali tidak memungkinkan pemberian edukasi secara menyeluruh
 - e. Jumlah tenaga edukator terbatas
3. *Opportunity* (peluang)
 - a. Dukungan dari kebijakan pemerintah daerah Kota Surakarta adanya program GEMAS HATI yang melibatkan mahasiswa kesehatan
 - b. Kesadaran meningkat tentang 1000 hari pertama kehidupan, momen yang baik untuk mengintegrasikan edukasi PTM
 - c. Potensi program rutin kampus dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. *Threaths* (ancaman)
 - a. Penyebaran informasi tidak akurat dimana beredarnya mitos atau informasi keliru yang menghambat upaya edukasi yang benar
 - b. Kurangnya dukungan lingkungan sekitar
 - c. Kesenjangan sosial dan ekonomi, dalam menerapkan saran kesehatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dapat memengaruhi kehamilan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. Tahap persiapan diantaranya berkoordinasi dengan kader posyandu dan puskesmas, peninjauan lokasi dan sasaran peserta, serta penyusunan materi edukasi dan media leaflet bersama mahasiswa. Tahap pelaksanaan adalah tahap edukasi dalam bentuk ceramah-diskusi, dan tanya jawab dengan sasaran. Tahap evaluasi dilaksanakan segera setelah pemberian edukasi

dengan memberikan tanya jawab lisan untuk mengetahui pemahaman ibu hamil terhadap PTM. Evaluasi kembali dilaksanakan pada kunjungan rumah yang kedua atau berikutnya. Serta melaksanakan diskusi tindak lanjut dengan kader atau bidan puskesmas. Tahap tindak lanjut dengan menyampaikan hasil pada kader atau bidan puskesmas untuk dilanjutkan pemantauan secara rutin. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil dengan risiko tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode bulan Mei sampai dengan Juli 2025 di wilayah Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

C. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi PTM pada ibu hamil melalui program GEMAS HATI di wilayah Mojosongo Jebres Surakarta telah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan keaktifan mahasiswa prodi kebidanan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil risiko tinggi terhadap pencegahan dan pengelolaan PTM melalui pendekatan edukatif komunitas. Gerakan mahasiswa dalam kegiatan ini berupa pendampingan satu ibu hamil oleh satu mahasiswa prodi kebidanan selama masa kehamilan hingga melahirkan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Sasaran prioritasnya adalah ibu hamil yang memiliki risiko tinggi kebidanan (Christiana & Kurniawati, 2022). Pemberian edukasi PTM pada ibu hamil dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan kunjungan rumah (Lieskusumastuti, Lestari, Aulia Fitriani, et al., 2024).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Gerakan Mahasiswa Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi)

Pendampingan ibu hamil risiko tinggi oleh mahasiswa dapat mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Wandini et al., 2020). Meskipun PTM biasanya dikaitkan dengan orang lanjut usia, namun semua usia berisiko bahkan sebelum lahir. Penyakit ini dapat

dimulai pada tahun-tahun awal kehidupan dan terus berkembang selama masa anak-anak, remaja, dan usia lanjut termasuk pada ibu hamil (Budreviciute et al., 2020). Pemberian edukasi dapat bermanfaat sebagai upaya pencegahan dan deteksi awal dalam rangka menjaga kesehatan ibu dan anak di lingkungan masyarakat (Lieskusumastuti, Lestari, & Aysah, 2024).

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Kategori	f	%
1. Usia	21-25 tahun	5	41,67
	26-30 tahun	2	16,67
	31-35 tahun	4	33,33
	36-40 tahun	1	8,33
	Total	12	100
2. Gravida	Primigravida	3	25
	Multigravida	9	75
	Total	12	100
3. Tinggi Badan	>145 cm	11	91,67
	≤145 cm	1	8,33
	Total	12	100
4. Lingkar Lengan Atas (LiLa)	≥23,5 cm	6	50
	<23,5 cm	6	50
	Total	12	100
5. Anemia (<11gr/dl)	Tidak anemia	10	83,33
	Anemia	2	16,67
	Total	12	100
6. Protein Urin	Negatif	10	83,33
	Positif	2	16,67
	Total	12	100
7. Urin reduksi	Negatif	12	100
	Positif	0	0
	Total	12	100
8. Triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis)	Non Reaktif	12	100
	Reaktif	0	0
	Total	12	100
9. Komplikasi Hipertensi	Negatif	10	83,33
	Positif	2	16,67
	Total	12	100

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil dari segi usia sebagian besar berusia 21-25 tahun sebanyak 41,67%, multigravida 75%, tinggi badan lebih dari 145 cm 91,67%, Lila lebih dari 23,5 cm 50%, tidak anemia 83,33%, protein urin negatif 83,33%, urin reduksi dan triple eliminasi kategori negatif 100%, dan komplikasi hipertensi negatif 83,33%. Berdasarkan data yang diperoleh dari 12 ibu hamil yang mengalami PTM hipertensi sebanyak 2 orang (16,67%), protein urin positif sebanyak 2 orang (16,67%), dan anemia 2 orang (16,67%). Selain itu masalah kesehatan yang dilihat dari status gizi lingkaran lengan atas dibawah 23,5 cm terdapat 6 orang dari 12 ibu hamil (50%). Hasil ini didukung bukti ilmiah yang menyatakan faktor risiko usia tua lebih dari 35 tahun dan hipertensi dalam kehamilan juga ditemui pada ibu

hamil di wilayah Kota Surakarta (Lieskusumastuti, Lestari, Aulia Fitriani, et al., 2024). Edukasi tentang anemia dalam kehamilan memiliki signifikansi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengelola dan mencegah anemia yang merupakan salah satu PTM dan memengaruhi kesejahteraan ibu dan bayi (Sukmawati et al., 2019).

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan jumlah peluang untuk mengembangkan PTM diklasifikasikan sebagai faktor yang dapat dimodifikasi atau tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi meliputi tekanan darah tinggi, merokok, diabetes melitus, kurangnya aktivitas fisik, obesitas, dan kolesterol darah tinggi, sedangkan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, jenis kelamin, faktor genetik, ras, dan etnis (Budreviciute et al., 2020).

Strategi manajemen pencegahan terbaik mencakup elemen individu (manajemen gaya hidup), masyarakat (manajemen kesadaran), nasional (keputusan kebijakan kesehatan), dan global (strategi kesehatan) (Budreviciute et al., 2020). Strategi pencegahan yang paling efektif dapat diintegrasikan dalam kegiatan edukasi PTM yang mengarah pada perubahan gaya hidup dalam hal pola makan, aktivitas fisik, berhenti merokok, dan pengendalian gangguan metabolisme (Budreviciute et al., 2020). Kegiatan edukasi dan skrining dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam melakukan pengendalian PTM (Athiutama et al., 2023), (Wicaksono et al., 2023). Bukti ilmiah lain menyatakan bahwa hanya 60% perempuan yang menerima saran tentang kehamilan, persalinan dan menjadi ibu yang sehat, sedangkan 30% menerima informasi tentang PTM. Praktik konseling, informasi, dan edukasi dapat ditingkatkan dan informasi tentang PTM dapat ditawarkan sebagai langkah awal perawatan PTM terpadu dalam program perawatan maternal (Okawa et al., 2019). Program perawatan terpadu ini juga didukung oleh Thandar et al (2019) bahwa pencegahan dan promosi PTM harus diintegrasikan dalam program kesehatan ibu dan anak (Thandar et al., 2019).

D. Simpulan

Edukasi PTM pada ibu hamil melalui program GEMAS HATI berhasil meningkatkan pemahaman dan wawasan ibu hamil tentang PTM. Mahasiswa efektif sebagai pendamping edukatif dan memperkuat kapasitas komunitas. Pencegahan dan promosi PTM diintegrasikan dalam program kesehatan maternal.

E. Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi PTM ibu hamil diintegrasikan dalam pembelajaran kampus. Kolaborasi puskesmas Sibela dan perguruan tinggi STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta dilanjutkan. Mahasiswa meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan edukasi pada klien. Monitoring jangka panjang ibu dan bayi diperlukan dengan melibatkan peran aktif kader posyandu di masyarakat. Pemanfaatan program gerakan pendampingan mahasiswa pada ibu hamil risiko tinggi secara komprehensif sejak kehamilan, bersalin, nifas dan menyusui, bayi, dan keluarga berencana.

F. Ucapan Terimakasih

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan diri dalam kegiatan tri dharma bersama mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kepada kader posyandu, ibu hamil, dan tokoh masyarakat di komunitas yang telah membantu kegiatan ini sehingga bisa berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Puskesmas Sibela yang telah bekerjasama dalam Program Gerakan Mahasiswa Pendampingan Ibu Hamil

Risiko Tinggi di wilayah Mojosongo, Jebres, Surakarta dengan melibatkan mahasiswa kebidanan STIKESMUS. Serta kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak lain yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, R., & Prasetyowati, P. (2024). Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Melalui Aktivitas Fisik, Edukasi dan Promosi Kesehatan Di UPTD Yosomulyo Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(6), 408–413. <https://doi.org/10.59837/tpmh3j73>
- Athiutama, A., Febriani, I., Erman, I., Azwaldi, A., Agustin, I., & ... (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Madaniya*, 4(4), 1423–1431.
- Bahriyah, F., Arlis, I., Putri Rahayu, R., DIII Kebidanan, P., & Teknologi dan Bisnis Indragiri, I. (2023). Pendampingan Pemeriksaan Ibu Hamil Dan Nifas Di Desa Rawa Bangun. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 77–82.
- Budreviciute, A., Damiati, S., Sabir, D. K., Onder, K., Schuller-Goetzburg, P., Plakys, G., Katileviciute, A., Khoja, S., & Kodzius, R. (2020). Management and Prevention Strategies for Non-communicable Diseases (NCDs) and Their Risk Factors. *Frontiers in Public Health*, 8(November), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.574111>
- Christiana, I., & Kurniawati, I. (2022). *Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Program OSOC (One Student One Client) di Wilayah Puskesmas Kelir Banyuwangi Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kepedulian prodi Kebidanan STIKES Banyuwangi bekerja sama dengan Dinas Kesehatan*. 2(3), 712–719.
- Firoz, T., Pineles, B., Navrange, N., Grimshaw, A., Oladapo, O., & Chou, D. (2022). Non-communicable diseases and maternal health: a scoping review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05047-6>
- Hestiyana, N., Zulliaty, Z., Hidayah, N., & Damayanti, E. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Ibu & BBL. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 292–298.
- Kikuchi, K., Ayer, R., Okawa, S., Nishikitani, M., Yokota, F., Jimba, M., & Nakashima, N. (2018). Interventions integrating non-communicable disease prevention and reproductive, maternal, newborn, and child health: A systematic review. *BioScience Trends*, 12(2), 116–125. <https://doi.org/10.5582/bst.2018.01070>
- Kurniasih, H., Hapsari, W., & Purnanti, K. D. (2023). Prevalensi Penyakit Tidak Menular Pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kebidanan*, 5(2), 68–74.
- Lieskusumastuti, A. D., Lestari, D., Aulia Fitriani, E., & Setyorini, C. (2024). Edukasi tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Kunjungan Rumah di Kelurahan Mojosongo Jebres Surakarta. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.37402/abdimaShip.vol5.iss1.308>
- Lieskusumastuti, A. D., Lestari, D., & Aysah, N. (2024). Skrining Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Mojosongo, Jebres, Surakarta. *Jurnal ABDIMAS-IBISA*, 3(1), 34–44.
- Okawa, S., Win, H. H., Nanishi, K., Shibanuma, A., Aye, P. P., Saw, T. N., & Jimba, M. (2019). Advice on healthy pregnancy, delivery, motherhood and information on non-communicable diseases in the maternal care programme in Myanmar: A cross-sectional study. *BMJ Open*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-025186>
- Sari, P., Nurdini, L., Perdana, S. M., & Sayuti, S. (2022). Edukasi pencegahan penyakit tidak menular melalui gerakan masyarakat sehat. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.30644/jphi.v4i2.676>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Thandar, M. M., Kiriya, J., Shibanuma, A., Ong, K. I. C., Tin, K. N., Win, H. H., & Jimba, M. (2019). Women's knowledge on common non-communicable diseases and nutritional need during

- pregnancy in three townships of Ayeyarwaddy region, Myanmar: A cross-sectional study. *Tropical Medicine and Health*, 47(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s41182-019-0137-x>
- Wandini, R., Rillyani, R., & Ellya, R. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Ibu Hamil di Posyandu Kasih Ibu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Sukaraja. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1), 46–51.
- Wicaksono, A., AR, M. D. Z., & Ghaniyyah, N. (2023). *Sosialisasi Pencegahan Dan Penyuluhan Penyakit Tidak Menular Terhadap Masyarakat Di Desa Wanayasa*.
- World Health Organization. (2022). *Noncommunicable Diseases: Progress Monitor 2022*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/353048/9789240047761-eng.pdf>
- World Health Organization. (2024, December). Noncommunicable diseases. *World Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>